

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS LIKUIDITAS SEBAGAI INDIKATOR KESEHATAN
KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK PERIODE 2023-2025Fatimah Az-Zahra
STAI Sangatta, IndonesiaEmail : fatimahkarim2005@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat likuiditas sebagai indikator kesehatan keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2023-2025 dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Cash Ratio*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2023-2025. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan analisis rasio likuiditas dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai FDR mengalami peningkatan pada tahun 2024 kemudian sedikit menurun pada tahun 2025, namun tetap berada pada tingkat yang mencerminkan fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik. *Cash Ratio* juga menunjukkan pola yang sama, yaitu meningkat pada tahun 2024 dan sedikit menurun pada tahun 2025, tetapi masih mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui kas dan setara kas yang dimiliki. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk mampu menjaga kondisi likuiditas selama periode penelitian sehingga FDR dan *Cash Ratio* dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kesehatan keuangan bank syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perbankan maupun penelitian selanjutnya mengenai analisis kesehatan keuangan berbasis likuiditas.

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia, Cash Ratio, Financing to Deposit Ratio, Kesehatan Keuangan, Likuiditas

Abstract

This study aims to analyze liquidity as an indicator of financial health at PT Bank Syariah Indonesia Tbk during the 2023-2025 period using the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Cash Ratio. The research employed a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the annual financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the 2023-2025 period. Data were collected through documentation and literature review techniques and analyzed using liquidity ratio analysis and descriptive analysis. The results indicate that the Financing to Deposit Ratio (FDR) increased in 2024 and slightly declined in 2025, while remaining within a range that reflects effective banking intermediation. Likewise, the Cash Ratio showed a similar pattern, increasing in 2024 before experiencing a slight decline in 2025, yet still demonstrating the bank's ability to meet its short-term obligations through available cash and cash equivalents. These findings indicate that PT Bank Syariah Indonesia Tbk maintained sound liquidity throughout the study period, suggesting that FDR and Cash Ratio can serve as reliable indicators for assessing the financial health of Islamic banks. This study is expected to

Article historyReceived: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

provide useful references for banking practitioners and future researchers in evaluating financial health based on liquidity indicators.

Keywords: *Bank Syariah Indonesia, Cash Ratio, Financial Health, Financing to Deposit Ratio, Liquidity*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah salah satu sumber data penting yang digunakan untuk menilai kondisi serta kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan laporan keuangan, berbagai pihak dapat memahami sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset, memenuhi kewajiban, dan menjaga kelangsungan usahanya.¹ Dalam sektor perbankan, analisis laporan keuangan memiliki kedudukan yang paling penting karena bank berfungsi sebagai institusi intermediasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit.² Oleh karena itu, kesehatan keuangan bank harus terjaga agar dapat mempertahankan kepercayaan publik dan mendukung stabilitas sistem keuangan.

Salah satu faktor yang dapat dipergunakan untuk menilai kesehatan keuangan bank adalah likuiditas. Likuiditas mampu menggambarkan kemampuan bank dalam menjalankan kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan.³ Nilai likuiditas yang baik menunjukkan bahwa bank mampu menjaga keseimbangan antara dana yang dihimpun dan dana yang disalurkan, sehingga risiko kesulitan keuangan dapat ditekan. Pada perbankan syariah, likuiditas biasanya diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Cash Ratio*. FDR berguna untuk menilai kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan⁴, sedangkan *Cash Ratio* berguna untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban likuid melalui kas serta setara kas yang tersedia.⁵

Beberapa studi terdahulu telah meneliti kesehatan keuangan melalui analisis rasio keuangan. Penelitian pada PT Pegadaian (Persero) menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas dapat menjadi alat yang efektif untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.⁶ Penelitian lain pada PT Adi Sarana Armada Tbk juga mengindikasikan bahwa rasio likuiditas mampu memberi gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendeknya.⁷ Sementara itu, studi mengenai tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC membuktikan bahwa rasio keuangan dapat dijadikan indikator dalam menilai kesehatan serta stabilitas lembaga perbankan.⁸

¹ Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 1 (2019): 16-25.

² Jamal Wiwoho, "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat," *Masalah-Masalah Hukum* 43, no. 1 (2014): 87-97.

³ Emi Masyita and Kahar Karya Sarjana Harahap, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 1, no. 1 (2018): 42.

⁴ Garindya Rangga Alifedrin and Egi Arvian Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR* (Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023), 48.

⁵ Eka Wahyu Hestya Budianto and Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Topik Penelitian Seputar Cash Ratio Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," 2023, 10.

⁶ Irwan Amal Nuzul Mahendra, Syarifuddin Yusuf, "Penilaian Kesehatan Keuangan PT PEGADAIAN (PERSERO) UPC Sudirman Parepare Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas," *DECISION: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2025): 287-97.

⁷ Lizvan M. Sitorus Maya Novianti, Firmansyah Jaya Pradana, Sucipto Febrianto and Tika Oktarina, "Analisis Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Menggunakan Rasio Likuiditas," *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI* 11, no. 1 (2025): 76-83.

⁸ Ni Luh I Gde Made Krisna Adi Cahya, Christimulia Purnama Trimurti and Putu Suarmi Sri Patni, "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan PT Bank Mega Periode 2020-2024: Pendekatan RGEC Dalam Analisis

Namun, sebagian besar studi terdahulu memfokuskan pada perusahaan nonbank atau menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan beragam rasio keuangan serta metode penilaian kesehatan bank. Studi yang secara khusus meneliti kesehatan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berbasis indikator likuiditas berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Cash Ratio* pada periode 2023-2025 masih jarang ditemukan. Padahal, sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki peran penting dalam perkembangan industri perbankan syariah nasional sehingga kondisi likuiditasnya perlu ditelaah lebih mendalam.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memanfaatkan dua indikator likuiditas, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Cash Ratio*, untuk menilai kesehatan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2023-2025. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi likuiditas perusahaan serta memperkaya kajian tentang analisis kesehatan keuangan pada perbankan syariah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat likuiditas PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2023-2025 berdasarkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Cash Ratio*, serta menilai kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis kedua rasio tersebut.

METODE

2.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah pengolahan serta analisis data numerik yang diambil dari laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2023-2025. Metode deskriptif dipilih untuk memberi gambaran kondisi likuiditas perusahaan tanpa melakukan uji hubungan antarvariabel, melainkan memberikan penjelasan objektif mengenai tingkat kesehatan keuangan melalui rasio likuiditas. Dengan pendekatan ini, peneliti mampu menjelaskan kondisi likuiditas PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama masa penelitian dan menilai kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan rasio likuiditas yang telah dilakukan.

2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect research*) dengan menggunakan studi dokumentasi digital. Peneliti tidak mengunjungi kantor fisik objek penelitian secara langsung, melainkan memperoleh data sekunder melalui situs resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk serta pusat data publikasi keuangan otoritas terkait. Rentang waktu pelaksanaan penelitian berlangsung sekitar satu bulan, mulai 15 April 2026 hingga 27 Mei 2026, mencakup tahap identifikasi masalah, pengumpulan laporan keuangan, perhitungan rasio, hingga penyusunan laporan akhir.

2.3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber yang sudah ada dan dipublikasikan secara resmi. Data sekunder yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk periode 2023-2025 yang diakses melalui situs resmi perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, dan kesehatan keuangan perusahaan.

2.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini meliputi semua laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang telah dipublikasikan sejak perusahaan mulai beroperasi. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2023-2025. Teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian.⁹ Adapun kriteria sampel tersebut meliputi: (1) laporan keuangan harus berupa laporan tahunan yang telah resmi dipublikasikan; (2) laporan tersebut harus mengandung data yang diperlukan untuk menghitung rasio likuiditas; serta (3) laporan berasal dari rentang waktu penelitian, yaitu tahun tahun 2023-2025.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara. Pertama, melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan serta menelaah dokumen resmi berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk periode 2023-2025 yang tersedia di situs resmi perusahaan. Data yang diambil mencakup total pembiayaan, dana pihak ketiga (DPK), serta kas dan setara kas yang tercantum dalam laporan tersebut. Kedua, melalui studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, serta kesehatan keuangan perusahaan.

2.6. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini berfokus pada satu variabel utama, yaitu likuiditas yang menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan. Likuiditas diukur melalui dua indikator, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Cash Ratio*. FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun menjadi pembiayaan, sementara *Cash Ratio* menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. Rincian variabel dan indikator penelitian disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus
Likuiditas	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Likuiditas	<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$

2.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan pendekatan deskriptif. Analisis rasio likuiditas dipakai untuk menghitung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta *Cash Ratio* berdasarkan data-data yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2023-2025. Selanjutnya, hasil perhitungan kedua rasio tersebut dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rasio tiap tahun untuk menilai perkembangan likuiditas perusahaan dan menilai kesehatan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode penelitian. Penelitian ini tidak memakai instrumen seperti kuesioner atau angket karena data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan, sehingga uji validitas dan reliabilitas instrumen tidak dilakukan.

⁹ Prof Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," *Bandung: Alfabeta* 28, no. 1 (2015): 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN**3.1. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) adalah bank syariah terbesar di Indonesia yang mulai beroperasi secara resmi pada tahun 2021 sebagai hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah.¹⁰ Sebagai lembaga intermediasi yang berlandaskan prinsip syariah, kemampuan BSI dalam mempertahankan likuiditas menjadi aspek penting bagi kelancaran operasional dan kepercayaan nasabah. Data mengenai komponen likuiditas BSI pada periode 2023-2025 menunjukkan pola pertumbuhan yang stabil pada total pembiayaan, dana pihak ketiga (DPK), serta kas dan setara kas, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Komponen Likuiditas PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2023-2025

Tahun	Total Pembiayaan (Rp Juta)	Dana Pihak Ketiga/DPK (Rp Juta)	Kas dan Setara Kas (Rp Juta)
2023	240.316.044	293.775.930	40.021.092
2024	278.481.243	327.454.166	61.927.842
2025	318.843.761	380.488.302	64.862.258

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2023-2025

Peningkatan pada ketiga unsur tersebut menunjukkan bahwa BSI terus mengembangkan usahanya serta memperbesar kemampuan bank dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, hanya melihat pertumbuhan nominal tidak cukup untuk menilai kondisi likuiditas; diperlukan analisis rasio agar proporsi antara komponen dapat dievaluasi secara objektif.

3.2. Tingkat Likuiditas Berdasarkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil pengolahan data sekunder pada laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memperlihatkan pola pergerakan yang dinamis namun masih berada dalam rentang kendali yang aman. Hasil perhitungan FDR BSI selama periode penelitian ditampilkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Ringkasan Rasio Likuiditas PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2023-2025

Tahun	FDR (%)
2023	81,8
2024	85,04
2025	83,79

Sumber: Data Sekunder yang Diolah oleh Peneliti

FDR BSI naik dari 81,8% pada 2023 ke 85,04% pada 2024, lalu sedikit turun menjadi 83,79% pada 2025. Pola ini menandakan bahwa BSI terus melaksanakan fungsi intermediasinya pada tingkat optimal, dengan penyaluran pembiayaan yang seimbang terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul. Nilai FDR yang berada dalam rentang 80-85% selama periode penelitian menunjukkan bahwa bank dapat menjaga keseimbangan antara fungsi penyaluran dana dan

¹⁰ Iren Despileny et al., "Bank Umum Syariah: Tingkat Kesehatan Dengan Metode RGEC," *JURNAL ECONOMICA: Media Komunikasi ISEI Riau* 12, no. 2 (2024): 207.

pengelolaan risiko likuiditas, tanpa terjebak dalam pembiayaan yang berlebihan atau terlalu konservatif.¹¹

3.3. Tingkat Likuiditas Berdasarkan *Cash Ratio*

Temuan pada indikator *Cash Ratio* menunjukkan peningkatan signifikan dalam ketersediaan likuiditas murni PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hasil perhitungan *Cash Ratio* BSI selama periode penelitian ditampilkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Cash Ratio PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2023-2025

Tahun	Cash Ratio (%)
2023	13,62
2024	18,91
2025	17,04

Sumber: Data Sekunder yang Diolah oleh Peneliti

Cash Ratio BSI meningkat drastis dari 13,62% pada 2023 menjadi 18,91% pada 2024, dan kemudian sedikit turun menjadi 17,04% pada 2025. Peningkatan tajam pada 2024 mencerminkan kekuatan kas BSI yang memperkuat kemampuan bank untuk menangani kebutuhan likuiditas mendadak.¹² Penurunan pada 2025 tidak membuat rasio turun di bawah tingkat 2023, sehingga ketersediaan dana likuid tetap memadai dalam mendukung operasional dan stabilitas jangka pendek.

3.4. Kondisi Kesehatan Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Berdasarkan Indikator Likuiditas

Secara umum, dua indikator likuiditas FDR dan *Cash Ratio*) menunjukkan pola serupa: meningkat dari 2023 ke 2024, kemudian mengalami penyesuaian ringan pada 2025 yang tidak menandakan kelemahan struktural. Kesamaan pola pada kedua rasio dengan metode pengukuran berbeda (rasio penyaluran dana versus rasio ketersediaan kas) menegaskan bahwa pergerakan tersebut merupakan hasil pengelolaan likuiditas yang terkontrol, bukan sinyal tekanan keuangan.

Kombinasi hasil analisis FDR dan *Cash Ratio* menghasilkan kesimpulan yang kuat bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik selama periode 2023-2025. Efisiensi bank tercermin dari penempatan dana yang tepat: ketika bank menyalurkan pembiayaan dalam volume besar (FDR tinggi), bank tetap menjaga keamanan jangka pendek (*Cash Ratio* tetap di atas batas aman minimum). Keseimbangan proporsional ini menolak anggapan bahwa bank syariah hasil merger besar akan mengalami volatilitas likuiditas akibat penyesuaian operasional pasca-penggabungan. Sebaliknya, posisi keuangan BSI terbukti kuat dan adaptif dalam mempertahankan kepercayaan pasar.

3.5. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Amal dkk. yang membuktikan bahwa rasio likuiditas dapat digunakan secara efektif untuk menilai kondisi keuangan PT Pegadaian

¹¹ Iqbal Ramadhani and Marlina Ekawaty, "Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)," *Jurnal Ilmiah* 1, no. 1 (2018): 19.

¹² Budianto and Dewi, "Pemetaan Topik Penelitian Seputar Cash Ratio Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," 10.

(Persero).¹³ Kesamaan tersebut menegaskan validitas penggunaan rasio likuiditas sebagai indikator kesehatan keuangan pada berbagai jenis lembaga, baik bank maupun nonbank.

Namun, terdapat perbedaan signifikan antara hasil penelitian ini dan penelitian Novianti dkk. mengenai PT Adi Sarana Armada Tbk. Penelitian tersebut mencatat fluktuasi rasio likuiditas yang lebih tajam serta menandakan tekanan pada kemampuan perusahaan nonbank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.¹⁴ Sebaliknya, fluktuasi FDR dan *Cash Ratio* BSI dalam penelitian ini relatif terkendali, yang menandakan bahwa karakteristik likuiditas bank syariah besar berbeda secara signifikan dari korporasi nonbank—bank memiliki mekanisme manajemen likuiditas yang lebih terstruktur karena regulasi perbankan yang ketat.

Penelitian ini juga memperkuat temuan Cahya dkk. yang menggunakan metode RGEC untuk menilai kesehatan PT Bank Mega Tbk dan menyimpulkan bahwa kategori sangat sehat dapat dicapai melalui pengelolaan risiko likuiditas yang baik.¹⁵ Perbedaan terletak pada ruang lingkup metodologi: Cahya dkk. memakai pendekatan multidimensi RGEC, sementara penelitian ini berfokus khusus pada dimensi likuiditas melalui FDR dan *Cash Ratio*. Fokus yang lebih sempit ini memungkinkan analisis likuiditas BSI dilakukan secara lebih mendalam, sehingga dapat menangkap dinamika tahunan yang mungkin kurang terlihat dalam penilaian komposit RGEC.

KESIMPULAN

Setelah menganalisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Cash Ratio* pada laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2023-2025, dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan dalam kondisi baik, dan hal ini mencerminkan kesehatan keuangan yang terjaga. Nilai FDR menunjukkan kemampuan BSI dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan secara optimal, sementara *Cash Ratio* menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan dukungan kas dan setara kas yang memadai. Walaupun kedua rasio sedikit menurun pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penurunan tersebut tidak menunjukkan penurunan signifikan pada kesehatan keuangan karena tetap berada pada level yang sehat. Hasil ini membuktikan bahwa analisis FDR dan *Cash Ratio* dapat menjadi indikator dalam menilai kesehatan keuangan bank syariah, khususnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan pengelolaan kas agar likuiditas tetap terpelihara. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi manajemen bank dalam menilai kondisi likuiditas serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang menelaah kesehatan keuangan perbankan syariah dengan memakai indikator likuiditas yang lebih beragam.

REFERENCES

- Alifedrin, Garindya Rangga, and Egi Arvian Firmansyah. *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023.
- Amal Nuzul Mahendra, Syarifuddin Yusuf, Irwan. "Penilaian Kesehatan Keuangan PT PEGADAIAN (PERSERO) UPC Sudirman Parepare Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas." *DECISION : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2025): 287-97.

¹³ Amal Nuzul Mahendra, Syarifuddin Yusuf, "Penilaian Kesehatan Keuangan PT PEGADAIAN (PERSERO) UPC Sudirman Parepare Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas."

¹⁴ Maya Novianti, Firmansyah Jaya Pradana, Sucipto Febrianto and Oktarina, "Analisis Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Menggunakan Rasio Likuiditas."

¹⁵ I Gde Made Krisna Adi Cahya, Christimulia Purnama Trimurti and Patni, "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan PT Bank Mega Periode 2020-2024: Pendekatan RGEC Dalam Analisis Risiko, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kualitas Aset."

- Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Topik Penelitian Seputar Cash Ratio Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," 2023.
- Despileny, Iren, Nurul Huda, Nurnasrina Nurnasrina, and Nola Fibriyani Bte Salman. "Bank Umum Syariah: Tingkat Kesehatan Dengan Metode RGEK." *JURNAL ECONOMICA: Media Komunikasi ISEI Riau* 12, no. 2 (2024): 204-15.
- Herawati, Helmi. "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 1 (2019): 16-25.
- I Gde Made Krisna Adi Cahya, Christimulia Purnama Trimurti, Ni Luh, and Putu Suarmi Sri Patni. "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan PT Bank Mega Periode 2020-2024: Pendekatan RGEK Dalam Analisis Risiko, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kualitas Aset." *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 149-58.
- Masyita, Emi, and Kahar Karya Sarjana Harahap. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 1, no. 1 (2018): 33-46.
- Maya Novianti, Firmansyah Jaya Pradana, Sucipto Febrianto, Lizvan M. Sitorus, and Tika Oktarina. "Analisis Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Menggunakan Rasio Likuiditas." *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI* 11, no. 1 (2025): 76-83.
- Ramadhani, Iqbal, and Marlina Ekawaty. "Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)." *Jurnal Ilmiah* 1, no. 1 (2018): 1-13.
- Sugiyono, Prof. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta* 28, no. 1 (2015): 12.
- Wiwoho, Jamal. "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat." *Masalah-Masalah Hukum* 43, no. 1 (2014): 87-97.